

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden tentang “Hubungan Fungsi Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Merokok Remaja di SMPN 263 Jakarta”, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Responden penelitian ini remaja laki-laki dan perempuan dengan karakteristik usia 12-16 tahun, kelas 7 dan 8 yang bersekolah di SMPN 263 Jakarta
- b. Gambaran Fungsi Keluarga sebagian besar baik sebanyak 48 remaja, dan sekitar 43 remaja memiliki fungsi keluarga yang kurang baik
- c. Gambaran Pengaruh Teman Sebaya sebagian besar terpengaruh teman sebaya sebanyak 49 responden dan 42 responden remaja tidak terpengaruh teman sebaya.
- d. Gambaran Perilaku Merokok sebagian besar perilaku kurang baik sebanyak 49 responden dan perilaku baik sebanyak 42 responden.
- e. Tidak ada hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} = 0,627$ terhadap fungsi keluarga pada perilaku merokok remaja di SMPN 263 Jakarta
- f. Ada hubungan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} = <0,001$ terhadap pengaruh teman sebaya pada perilaku merokok remaja di SMPN 263 Jakarta

V.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adapun beberapa saran sebagai berikut :

- a. Remaja dan Keluarga
Remaja bercerita kepada keluarga tentang hal-hal yang dirasa sulit, remaja juga harus bisa memilih pertemanan yang baik dengan mengajak remaja

tersebut untuk melakukan hal-hal yang lebih positif seperti berkumpul untuk belajar bersama, jika remaja penasaran dengan merokok tanyakan kepada orang tua atau guru tentang pengetahuan apa itu rokok dan bahayanya seperti apa, remaja harus menolak ajakan merokok jika diajak teman. Keluarga dapat memantau bagaimana perasaan remaja, sehingga remaja merasa nyaman dan aman dirumah. Keluarga juga harus berkomunikasi terbuka dengan baik kepada remaja, beri remaja untuk meluapkan perasaannya.

b. Dinas Pendidikan dan Sekolah

Saran untuk dinas kependidikan untuk membuat program yang ditujukan untuk pengurangan perilaku merokok pada siswa remaja, seperti rutin adanya edukasi kepada siswa tentang rokok, dan bahaya tentang merokok dan seperti edukasi juga mengenai tugas perkembangan remaja kepada orang tua murid dan remaja disekolah. Program dinas kependidikan dengan memasang poster tentang rokok di koridor sekolah, dikantin dan ditempat-tempat yang sering dilewati siswa. Untuk sekolah itu sendiri harus melaksanakan program dinas kependidikan tersebut dengan baik.

c. Dinas Layanan Kesehatan

Membuat program seperti skrining awal secara rutin bagi remaja di sekolah-sekolah. Berkolaborasi dengan pihak sekolah dan dinas kesehatan terkait atau puskesmas yang ada dilingkungan sekolah tersebut untuk mengadakan tes atau skrining kesehatan secara berkala setiap 6 bulan sekali

d. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Untuk pengembang ilmu keperawatan khususnya dalam ilmu keluarga dan komunitas untuk intervensi gangguan proses keluarga dalam proses edukasi kepada keluarga-keluarga atau orang tua dan masyarakat mengenai tugas dan perkembangan remaja dan edukasi mengenai rokok.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan menambahkan variabel lainnya seperti faktor dalam diri sendiri seorang remaja, iklan rokok, media sosial, dan lingkungan sekitar tempat tinggal remaja tersebut.